

**INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AN-NUR
BULULAWANG KAB. MALANG DENGAN PONDOK PESANTREN AN-
NUR 2 AL MURTADLO BULULAWANG KAB. MALANG.**

TESIS

Oleh :

MOHAMAD FAHMI HAFIDIL ILMI

NPM: 21802011006



PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021

INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AN-NUR DENGAN PONDOK PESANTREN AN-NUR 2 AL MURTADLO BULULAWANG KAB. MALANG.

MOHAMAD FAHMI HAFIDIL ILMI

Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Malang Jalan Mayjen Haryono Nomor 193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang Jawa Timur

Email: fahmizery4@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah alat utama dalam menunjang ilmu pengetahuan. Sebab di dalam Pendidikan banyak sekali hal-hal baru yang dapat di pelajari dan di pahami. Pendidikan sendiri ada yang berbasis Pendidikan umum dan juga Pendidikan agama. Kebanyakan Pendidikan yang ada di Indonesia berbasis Pendidikan umum yang hanya menunjang pengetahuan umumnya saja dan minim akan Pendidikan agama. Hal seperti ini akan menimbulkan ketidak seimbangan pada pengetahuan.

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah Mengetahui Bagaimana Proses Integrasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur dengan Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab. Malang. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Integrasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur dengan Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab. Malang. Untuk Mengetahui Bagaimana Evaluasi Integrasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur dengan Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab. Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berbentuk deskriptif. Hal ini di karenakan peneliti berusaha memaparkan realita yang ada tanpa memerlukan data yang berupa angka-angka dan berusaha menggambarkan suatu keadaan dan menggali informasi se jelas-jelasnya. Dengan kata lain penelitian ini menuturkan dan menafsirkan data yang ada. Pelaksanaan metode-metode Deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data. Akan tetapi meliputi analisa dan Interpretasi tentang data tersebut.

Berdasarkan hasil temuan penelitian: 1. Proses Integrasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur dengan Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab. Malang Berawal dari harapan Pengasuh Pondok Pesantren serta dorongan dari para Alumni serta Wali santri yang mengharapkan adanya pendidikan formal sehingga nantinya dapat menunjang pengetahuan Santri akan Pendidikan Formal. 2. Implementasi Pendidikan Agama Islam di Smp An-nur adalah hasil integrasi dari Kurikulum Kitab-kitab yang di kaji di Pondok Pesantren dan untuk penerapannya di Smp An-nur di tekankan Pada Praktek. 3. Evaluasi Pendidikan Agama Islam di Smp An-nur berjalan dengan baik. Hasil tersebut di buktikan dari hasil rapat bulanan yang di bahas oleh pengurus Pondok Pesantren Serta guru.

Kata kunci: Proses Integrasi, Implementasi Integrasi, Evaluasi Integrasi.

Abstract

Education is the main tool in supporting science. Because in education, there are a lot of new things that can be learned and understood. Education itself consists of general and religion based. Most of the education in Indonesia is general based education which only bolsters general knowledge and lack of religious education. This will create an imbalance in knowledge.

The aim of this research is to know how the integration process of Islamic education in Junior High School of An-nur and Islamic Boarding School of An-nur 2 Al Murdadlo Bululawang, the district of Malang, to figure out how the implementation of it, and to find out how to evaluate the integration.

This research uses a qualitative approach and is descriptive in form. This is because the researcher tries to describe the existing reality without the need for numerical data and tries to portray a situation and extract information as clearly as possible. In other words, this research describes and interprets the existing data. The implementation of descriptive methods is not limited to data collection and data compilation. However, it includes analysis and interpretation of the data.

Based on the research findings: 1. The Integration Process of Islamic Education in Junior High School of An-nur and Islamic Boarding School of An-nur 2 Al Murdadlo Bululawang, the district of Malang started from the hope of the Boarding School chairman and encouragement from the alumni and the parents of santri (student of Islamic boarding school) who expect formal education so that later it can support the santri's knowledge. 2. The implementation of Islamic Education at Junior High School of An-nur is the result of the integration of the curriculum of the books studied in Islamic boarding school. The application of it is emphasized in practice. 3. The evaluation of Islamic Education at Junior High School of An-nur is going well. These outcomes are evidenced by the results of the monthly meetings discussed by the board of the Islamic boarding school as well as the teachers.

Keywords: Integration Process, Integration Implementation, Integration Evaluation.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah alat utama dalam menunjang ilmu pengetahuan. Sebab di dalam Pendidikan banyak sekali hal-hal baru yang dapat di pelajari dan di pahami. Pendidikan sendiri ada yang berbasis Pendidikan umum dan juga Pendidikan agama. Kebanyakan Pendidikan yang ada di Indonesia rata-rata berbasis Pendidikan umum yang hanya menunjang pengetahuan umumnya saja dan meminimalisir Pendidikan yang bersifat agama. Selain itu ada juga lembaga Pendidikan yang hanya mengedepankan Pendidikan agamanya saja dan meminimalisir Pendidikan umum. Hal seperti ini akan menimbulkan suatu kekurangan pada pengetahuan setiap siswa dan siswi yang belajar di salah satu lembaga yang tidak memiliki sebuah kelengkapan di dalamnya.

Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) berada dalam kawasan Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab Malang. Sekolah Menengah Pertama terlahir dari dorongan para wali santri dan alumni yang menginginkan santri Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo tidak hanya mengaji saja di pondok pesantren tapi juga bersekolah layaknya sekolah- sekolah Menengah Pertama di luar pesantren. Di sisi lain pengasuh juga berencana untuk mendirikan sekolah yang berbasis umum sehingga dapat menunjang dan menambah pengetahuan santri tentang ilmu umum. Dengan Adanya pengetahuan tentang pendidikan umum yang nantinya diharapkan dapat menunjang pengetahuan umum santri agar kelak mereka bisa melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

Pada mulanya sebelum terlahirnya Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) sudah berdiri terlebih dahulu Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab. Malang. yang mana Pondok Pesantren Ini adalah pondok pesantren yang di dirikan Oleh K.H. M Badruddin Anwar Noer. Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo awalnya hanyalah sebuah gubuk kecil yang berisi 8 santri yang hanya mengaji kitab-kitab kalangan ulama' yang masyhur sebagai kita tahu pondok pesantren pada zaman dahulu menggunakan sistim Salafiyah yang mana santri menetap dan mengaji ilmu yang berisi pendidikan agama islam saja tanpa adanya ilmu pengetahuan umum. Karna lambatnya tahun dan perkembangan mulai terlihat maka. Timbul lah dorongan dari para wali santri serta dukungan dari ayah beliau yakni Romo K.H. Anwar Noer kepada K.H. M Badruddin Anwar untuk mendirikan sekolah yang berbasis umum di dalam kawasan pondok pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab. Malang. gunanya agar santri tidak hanya mengaji saja di dalam area pondok pesantren tetapi juga bisa bersekolah layaknya siswa-siswi yang berada di luar pondok pesantren agar kebutuhan pengetahuan umum santri juga dapat terpenuhi.

Kemudian terlahirlah Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) Awal mulanya Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) Hanyalah sekolah yang di dalamnya hanya mengajarkan tentang ilmu pengetahuan umum saja lalu setelah itu kekurangan pengetahuan ilmu agama di lengkapi di dalam pondok pesantren sistim seperti itu berjalan cukup lama sehingga pengasuh merubah sistim kurikulum sekolah yang mana Mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah di bagi-bagi agar lebih terperinci sama halnya seperti di dalam pondok pesantren. Dan kurikulumpun juga di samakan dengan kurikulum pendidikan agama islam yang berada di dalam pesantren sehingga para siswa dan

siswi mendapatkan pengulangan materi pendidikan agama islam di sekolah gunanya agar siswa dan siswi tidak terlalu fokus bersekolah tapi juga fokus dalam mengaji. Sehingga sistim seperti itu di terapkan. Untuk kurikulumnya sendiri dari tingkatan kelas berbeda-beda mata pelajarannya karna mengikuti kitab yang di ajarkan di dalam pondok pesantren. Sistim integrasi yang di terapkan antara pendidikan agama islam dan Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) gunanya agar ilmu pengetahuan agama islam di sekolah menjadi penguat ilmu pendidikan agam islam yang di ajarkan di pondok sehingga siswa juga lebih memahami secara mendalam dan pengajaran yang berada di sekolah biasanya menerapkan praktek secara langsung agar siswa dan siswi lebih paham secara praktek dan secara teori.

Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) memiliki siswa dan siswi yang berjumlah 4000 lebih. siswa dan siswi Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) berdomisili di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo, Pondok Pesantren An-nur 1 Al Burhani dan Pondok Pesantren An-nur 3 Murah banyu. yang mana lokasi ketiga Pondok Pesantren tersebut bersebelahan satu sama lain. Seluruh siswa dan siswi yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) diwajibkan untuk tinggal di dalam Pondok Pesantren dan tidak diperbolehkan bagi siswa dan siswi berangkat dari rumah masing-masing karena dikhawatirkan akan membawa dampak buruk bagi siswa dan siswi yang tinggal di dalam pondok pesantren.

Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) membedakan jam masuk sekolah bagi siswa dan siswinya agar menjauhkan para siswa dan siswi dari pertemuan keduanya sehingga dapat meminimalisir hal-hal negatif di sekolah maupun di dalam Pondok Pesantren . jam masuk antara siswa dan siswi yang berbeda ini menimbulkan

kurangnya ke efektifan pada kegiatan jam belajar. Karena waktu yang ditetapkan oleh Sekolah Menengah Pertama An-nur begitu singkat sehingga jam per pelajaran mereka berlalu begitu cepat. Hal seperti ini juga mempengaruhi kinerja para guru. Karna setelah mereka mengajar di jam siswa mereka langsung melanjutkan mengajar pada jam siswi. hal seperti itu mempengaruhi stamina para guru. Selain kurangnya jam dalam pengajaran, padatnya jam masuk ke kelas dapat mengurangi performa kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) sendiri tetap mengacu kepada kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya di Indonesia hanya saja kurikulum tersebut disesuaikan dengan keadaan dan waktu yang di berikan oleh kewenangan Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo. Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) sendiri sama dengan sekolah-sekolah menengah pertama yang berada di luar pesantren. Perbedaannya hanya pendidikan agama islam yang di pelajari siswa dan siswi di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) lebih condong mengikuti pendidikan agama islam yang diajarkan di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo. Yang mana kurikulum tersebut lebih mengacu pada kitab-kitab karangan para ulama' yang menganut pemahaman dan ajaran sang guru besar Imam Syafi'i.

Materi pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) di ambil dari materi Pendidikan agama islam yang diajarkan di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo. Seperti ilmu Fiqh yang di ambil dari kitab Taqrib mengajarkan rukun-rukun dan kewajiabn setiap penganut agama islam seperti bagaimana tata cara sholat, tatacara wudhu lalu apa saja yang membatalkan sholat dan apa saja yang membatalkan wudhu dan banyak hal lain yang intinya menyinggung tentang aturan

bagaimana kita beribadah dan menjalankan syariat agama islam, lalu ilmu Tauhid yang di ambil dari kitab Aqidatul Awam yang berfokus menjelaskan sifat-sifat wajib Allah, Sifat mustahi Allah, sifat wajib Nabi dan Rosul, sifat Mustahil Nabi dan Rosul., lalu ilmu Akhlak yang di ambil dari kitab Taisirul Kholaq yang di dalamnya mengajarkan siswa dan siswi tentang budi pekerti yang baik seperti bagaimana menghormati sama orang yang lebih tua umurnya, mengajari bagaimana cara makan yang baik minum yang baik dan Hal-Hal Yang mengajarkan tentang tata krama., dan ada lagi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang mana di Pesantren tidak di pelajari sehingga sekolah mengajarkan Sejarah Kebudayaan Islam agar para siswa dan siswi dapat mengetahui sejarah perkembangan dan perjuangan pada zaman Nabi Muhammad Saw dalam menyebarkan agama Islam . Lalu ada pelajaran tambahan seperti Bahasa Arab. gunanya agar siswa dan siswi bisa mempelajari dan memahami bahasa Arab agar lebih memudahkan para siswa dan siswi dalam mempelajari Kitab-Kitab berbahasa Arab yang di ajarkan di Pondok Pesantren Maupun di sekolah.

Pada awalnya Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo hanyalah Pondok Pesantren yang berbasis salafiya yang mana Pendidikan yang terlaksana di dalamnya hanyalah Pendidikan yang berbasis agama saja Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo sendiri memang dari awal berdirinya berdirinya hanya mengunggulkan Pendidikan agama saja karna mengikuti zaman yang mana Pondok-Pondok Pesantren waktu zaman itu belum melahirkan Pendidikan umum di dalamnya. Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo sendiri adalah Pondok Pesantren yang terlahir dari cabang yang pertama yaitu Pondok Pesantren An-nur 1 yang di asuh oleh Romo KH Anwar Nur yang berlokasi di Jl Raya

Bululawang. Beliau Romo KH Anwar Nur mengutus putra perama beliau yaitu Romo KH M Badruddin Anwar untuk mendirikan Pondok Pesantren yang tidak jauh dari lokasi Pondok Pesantren An-nur 1. Karna takdzim pada Abahnya Romo KH M Badruddin Anwar mendirikan Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo yang mana kita kenal saat ini adalah Pondok Pesantren wisata An-nur 2. Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo di dirikan tanggal 26 agustus 1979 atas ridho dari KH Anwar Nur.

Sistem Pendidikan Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo tetap menggunakan sistim pengkajian kitab-kitab klasik seperti halnya Pondok-Pondok Pesantren Salaf lainnya selain itu Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo juga menerapkan system pendidikan formal yaitu: Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) juga Sekolah Tingkat Dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dalam rangka membina santri agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan sehingga mampu menjadi insan yang mandiri serta dapat beradaptasi pada perubahan dan tuntutan hidup. Baik secara individual dan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, oleh karenanya An-nur 2 Al Murtadlo melengkapi system pendidikannya dengan keterampilan praktis. Pendidikan keterampilan sebagai bagian Pendidikan luar sekolah yang di maksudkan untuk melengkapi kedua system Pendidikan yang telah di selenggarakan (system Pendidikan kepesantrenan dan system kependidikan formal). Oleh karena itu jika di tinjau dari kebutuhan belajar individu (individual learning needs). Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo berupaya melengkapi system Pendidikan yang di selenggarakan kearah system terpadu dan sekaligus memenuhi kebutuhan pengembangan Lembaga (development needs).

Pesantren pada dasarnya merupakan pusat pengkajian ilmu-ilmu agama islam, seperti fiqh, tauhid, tafsir, hadist, tasawuf dan bahasa arab. Ilmu-ilmu tersebut diajarkan terbatas pada lingkup ilmu-ilmu yang di golongkan ilmu agama sebagai perbedaan dengan ilmu-ilmu yang di golongkan pada ilmu pengetahuan umum. Agar terpenuhinya pengetahuan umum Pondok Pesantren An-nur² Al Murdadlo Melahirkan sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) guna menyempurnakan ilmu pendidikan umum. Modernisasi Pendidikan islam yang merupakan perpaduan antara tradisional dan modern diharapkan mampu menjadi sarana yang efektif untuk mewujudkan masyarakat madani, masih terkait tentang hal ini ada peran yang lebih penting menurut Nur Cholis Majid yaitu mampu menawarkan atas penyelesaian masalah moral dan etika ilmu pengetahuan modern peran yang di ambil oleh Pendidikan islam yang dapat praktiknya di wakikan oleh umat islam mempunyai tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi kekhalfahan.

Di balik kelebihan yang telah dipaparkan sebelumnya. Masih banyak Kekurangan yang dimiliki karena adanya Integrasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur). Seperti halnya jam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan. Minimnya waktu mengakibatkan para guru harus mengejar target sesuai yang telah di tetapkan dalam kurikulum Pendidikan. hal seperti itu mengakibatkan banyaknya siswa dan siswi yang kurang memahami pelajaran. di karenakan guru yang terlalu menyingkat-nyingkat materi demi mencapai suatu target yang wajib dicapai. Terlebih lagi mata pelajaran pendidikan agama islam yang di ajarkan di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) juga diajarkan di Pondok Pesantren sehingga

menimbulkan suatu rasa bosan, terlebih lagi kurangnya waktu untuk mengadakan praktek dari hasil pembelajaran karena minimnya waktu yang diberikan. Kebanyakan siswa dan siswi lebih memilih tidur dikelas jika mendengar pelajaran yang mereka terima telah di pelajari di Pondok Pesantren. Rasa bosan dan materi yang sama saja mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam mempelajari lebih dalam karna kitab yang dipakai pedoman. Dari kekurangan yang ada dapat kita simpulkan bahwa masih banyak sekali kekurangan yang di dapat dari adanya integrasi pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) selain itu pembelajaran yang bersifat umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan alam dan Lain-lain menjadi terpankas waktu pembelajarannya. Sedangkan ujian untuk menentukan kelulusan siswa dan siswi lebih banyak diambil dari pelajaran umum tersebut.

Dari beberapa kekurangan yang dimiliki Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) terus selalu berinovasi agar semua kekurangan tersebut dapat disempurnakan. Untuk menanggulangi kekurangan karna jam pelajaran yang sangat minim tersebut dan target materi yang belum tercapai sekolah memberikan kelonggaran. seperti diadakannya jam tambahan di waktu belajar di Pondok Pesantren yang berlokasi di area Pesantren bukan di sekolah. Jam tambahan seperti ini biasanya dilaksanakan ketika siswa dan siswi kelas 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP An-nur) yang akan menghadapi Ujian Nasional. Materi yang telah disampaikan akan kembali diajarkan sesuai kebutuhan saja, lalu mempelajari kisi-kisi soal yang keluar ketika Ujian Nasional nanti. Selanjutnya untuk mengatasi rasa bosan ketika pembelajaran pendidikan agama islam siswa-siswi yang tertidur atau bahkan tidak fokus dalam menyampaikan materi bisa diberikan sebuah

hukuman kecil. Seperti berdiri ketika ngantuk atau menghapus papan tulis yang mana hukuman tersebut merupakan hukuman yang menjadikan siswa dan siswi meminimalisir tidur ketika jam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal seperti itu adalah evaluasi sementara yang di terapkan guna menutupi beberapa kekurangan karena adanya Integrasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur).

Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) adalah sekolah menengah pertama yang terlahir dari hasil integrasi Pendidikan agama islam dan Pendidikan umum. Integrasi sendiri adalah sebuah sistem yang mengalami pembauran hingga menjadi suatu kesatuan yang utuh. Integrasi di maknai sebagai proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi. Yang Pada mulanya pondok pesantren dan sekolah umum sangatlah dua sisi yang berbeda. Pesantren yang didirikan oleh para penyebar agama islam. Pada awal berdirinya pesantren berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penyiaran agama islam. Kedua fungsi ini bergerak saling menunjang. Pendidikan dapat dijadikan bekal dalam mengumandangkan dakwah. Sedangkan dakwah dapat di manfaatkan sebagai sarana dalam membangun sistim Pendidikan.

Integrasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) adalah suatu terobosan baru bagi kemajuan pendidikan di indonesia. Didalam proses praktis Pendidikan, suatu bentuk Pendidikan akan mengalami proses yang cenderung tersendat jika proses tersebut tidak memiliki prinsip yang ditonjolkan dan di jadikan jiwa dalam setiap dentuman proses Pendidikan, dari sini proses pembelajaran demokratis merupakan salah satu pijakan yang mendasar dari perjalanan Pendidikan.

Berdasarkan fenomena di lapangan peneliti mengangkat judul “ Integrasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) dan di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murdadlo Bululawang Kab Malang” penerapan metode integrasi ini di harapkan menjadi salah satu terobosan yang baik bagi dunia pendidikan. guna memperbaiki sistim pendidikan di indonesia. Hal seperti ini diharapkan dapat mengangkat sistim pendidikan agama islam di indonesia di karnakan minimnya pengetahuan tentang pendidikan agama islam di sekolah-sekolah umum yang berada di luar pesantren. Pentingnya pengetahuan pendidikan agama islam sangat di butuhkan guna menunjang kegiatan beribadah bagi pemeluk agama islam. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan membantu menyempurnakan konsep integrasi di Pondok-pondok Pesantren dan sekolah Menengah Pertama yang terintegrasi dengan Pondok Pesantren.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses integrasi Pendidikan Agama Islam di SMP An-nur Bululawang Kab Malang dan di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murdadlo Bululawang Kab Malang?
2. Bagaimana Implementasi integrasi Pendidikan Agama Islam di SMP An-nur Bululawang Kab Malang dan di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murdadlo Bululawang Kab Malang?
3. Bagaimana evaluasi integrasi Pendidikan Agama Islam di SMP An-nur Bululawang Kab Malang dan di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murdadlo Bululawang Kab Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa Proses integrasi Pendidikan Agama Islam di SMP An-nur Bululawang Kab Malang dan di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab Malang?
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa Implementasi integrasi Pendidikan Agama Islam di SMP An-nur Bululawang Kab Malang dan di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab Malang?
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa evaluasi integrasi Pendidikan Agama Islam di SMP An-nur Bululawang Kab Malang dan di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab Malang?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini bisa kita fahami secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut;

1. Secara Teoritis

Secara teoritis , hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi refrensi dan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang ada pada umumnya. Dalam hal ini berpengaruh terhadap lembaga-lembaga yang notabene bergerak dalam dunia Pendidikan . dan nantinnnya diharapkan sebagian Pesantren dapat melakukan system integrasi pendidikan pesantren dan sekolah formal seperti di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo dan SMP An-nur Bululawang Kab Malang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo

Manfaat bagi Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo ialah dengan adanya hasil penelitian ini bisa di jadikan intropeksi demi kemajuan serta perkembangan Pondok Pesantren kedepannya.

b. Bagi Sekolah Menengah Pertama An-nur

Manfaat bagi Sekolah Menengah Pertama An-nur ialah dengan adanya hasil penelitian ini bisa di jadikan sebuah inovasi-inovasi terbaru dalam mengembangkan dan memajukan dunia pendidikan formal.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadikan Inovasi-Inovasi baru dalam penyampaian materi ke siswa dan siswi sehingga menjadikan kegiatan belajar dan mengajar lebih kondusif serta menjadikan siswa dan siswi lebih paham lagi akan pentingnya pendidikan agama islam. Bagi Peneliti Lain.

d. Bagi Masyarakat.hgehge

Dengan adanya hasil penelitian ini semoga masyarakat lebih terbuka dalam memandang pendidikan untuk putra dan putrinya sehingga tidak memandang dari satu sisi pendidikan saja. Yang mana bahwasanya pendidikan agama islam juga sangat penting untuk membangun morhge

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul di atas , maka perlu kiranya bagi penulis memberikan batasan arti operasional terhadap istilah yang terdapat pada kalimat judul, yaitu:

1. Integrasi adalah sebuah sistem yang mengalami pembauran hingga menjadi suatu kesatuan yang utuh (B Horton:2015). Integrasi di maknai sebagai proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi.
2. Pondok Pesantren adalah institusi lembaga Pendidikan agama islam yang sistim pendidikannya mengajarkan pengetahuan tentang isi karangan kitab-kitab klasik karangan para ulama'-ulama' yang masyhur. Dan pondok pesantren adalah lembaga Pendidikan yang di dalamnya para anak didik wajib tinggal dan mengikuti semua kegiatan yang telah di atur oleh pondok pesantren.
3. Integrasi Pendidikan Agama islam adalah sebuah pembauran dan penyatuan kurikulum pendidikan agama islam di dalam lembaga-lembaga yang notabeneanya penerapan kurikulum pendidikannya hanya mengedepankan kurikulum pendidikan berbasis umum dengan adanya integrasi pendidikan agama islam kedepannya dapat menunjang keseimbangan pengetahuan agama dan pengetahuan umum.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Integrasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama An-nur dan di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab. Malang.

Proses Integrasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) dan di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo diawali dengan diintegrasikannya pendidikan agama Islam dari kurikulum pendidikan Pondok Pesantren ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur).

Hal itu menunjukkan kefokusannya Pondok Pesantren dalam mengembangkan Visi dan Misi Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo yaitu mencetak generasi yang Sholihin dan Sholihat. Dalam hal ini terlihat dari awal berdirinya Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo. Pondok Pesantren yang awalnya berbasis Pesantren Salaf yang mulai mengembangkan sayapnya karena berkat dorongan para Wali Santri dan Alumni. Hal tersebut selaras dengan harapan dan keinginan Pendiri Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Beliau Almagfurlah Romo KH. M Badruddin Anwar. Yang ingin perkembangan Pondok Pesantren kedepannya menjadi Pondok Pesantren yang tidak hanya berfokus pada pendidikan agama saja akan tetapi juga ikut serta dalam mengembangkan ilmu pengetahuan umum guna

menunjang pengetahuan bagi santri-santri di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo.

2. Implementasi Integrasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama An-nur dan di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab. Malang.

Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) dan di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab. Malang. Memiliki beberapa perbedaan. Implementasi yang di laksanakan di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri di bandingkan Penerapan Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo. Sistem kurikulum pembelajaran yang menonjol mempengaruhi perbedaan tersebut. Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) lebih fokus menerapkan metode pembelajaran yang bersifat Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan. Yang mana siswa dan siswi di berikan materi yang singkat, padat dan jelas, lalu kemudian hasil dari materi tersebut di praktekkan langsung di lapangan gunanya agar siswa tidak hanya memahami materi tetapi tau akan batasan-batasan dari materi tersebut.

kegiatan belajar mengajar ini sangatlah kondusif di karnakan siswa dan siswi lebih sempurna dalam memahami materi yang di berikan oleh guru pengajar. Penerapan yang seperti ini memang sangat di tekankan dari pihak Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) di karnakan siswa dan siswi memahami

suatu materi bisa lebih cepat jika di laksanakan bersamaan dengan praktek dan sistim pembelajaran seperti ini juga menyempurnakan materi yang sebelumnya sudah di berikan pada jam-jam mengaji siswa dan siswi di dalam Pondok Pesantren. Lalu materi yang di berikan oleh guru pengajar Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) di integrasikan langsung dari kurikulum yang ada di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo agar kurikulum Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) tidak menyimpang dari kurikulum pendidikan agama islam di Pondok Pesantren. Hal ini berguna untuk memperkuat materi yang sebelumnya telah di berikan oleh Pengajar-Pengajar yang ada di Pondok Pesantren. Yang mana metode pengajaran di Pondok Pesantren menggunakan metode kepesantrenan seperti Wetonan, Sorogan, dan lain-lain. Metode wetonan sendiri metode yang mana guru atau Ustadz membacakan kitab menggunakan Bahasa Arab lalu di terjemahkan dengan Menggunakan Bahasa jawa atau bahasa lainnya. Kemudian santri-santri menyimak lalu memaknai lafadz-lafadz yang di bacakan oleh Ustadz tersebut. Kemudian ustadz tersebut memberikan materi dengan ceramah.

3. Evaluasi Integrasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama An-nur dan di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab. Malang.

Evaluasi Integrasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) mempengaruhi beberapa Faktor yakni perencanaan, Pelaksanaan, dan pencapaian hasil. Perencanaan pengembangan pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) dan Pondok Pesantren

An-nur 2 Al Murtadlo di dukung karna Lokasi dari kedua lembaga tersebut dalam satu lokasi sehingga untuk merencanakan suatu program dapat lebih memberikan kemudahan di karnakan semua program yang di rencanakan berasal dari satu komando yaitu pengasuh Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo sehingga menjadikan suatu program yang akan di jalankan lebih mudah dalam pengaplikasiannya.

Untuk mencapai keseimbangan tersebut maka pengintegrasian pendidikan agama islam yang bersumber dari Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo di integrasikan ke sekolah Menengah Pertama An-nur (SMPAn-nur). sehingga mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) diharapkan dapat menyeimbangkan pendidikan formal yang ada di sekolah.

Perencanaan yang matang tidak dapat berjalan dengan baik jika pelaksanaannya tidak sesuai dengan kondisi dan waktu yang tepat. Di karnakan kondisi siswa dan siswi yang juga santri-santri yang Mondok di Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo maka untuk pengimplementasiannya atau penerapan pendidikan agama islam yang di terapkan di Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) di ambil dari pendidikan agama islam yang berada di pondok pesantren yaitu kitab-kitab karangan ulama' Masyhur yang ber Madzhab Syafi'i. penyamaan mata pelajaran pendidikan agama islam bertujuan agar siswa dan siswi di perkuat dengan adanya materi yang sama akan tetapi Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) lebih berfokus pada praktek akan penggunaannya saja.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dari awal sampai akhir yang telah penulis buat ada beberapa saran yang ditujukan kepada pihak Sekolah Menengah Pertama An-nur (SMP An-nur) dan pada Pondok Pesantren An-nur 2 Al Murtadlo Bululawang Kab. Malang.

1. Menjalin hubungan antara Pihak Pondok Pesantren dan Pihak Sekolah sebaiknya lebih di tekankan lagi. Karna hasil integrasi Pendidikan agama islam ini mengakibatkan jam terbang siswa dan siswi semakin padat sehingga menjadikan siswa dan siswi di jam kegiatan di pondok atau di sekolah menjadi terganggu.
2. Mata Pelajaran yang berada di Pondok pesantren sebaiknya di tingkatkan dalam penyampaian prakteknya sehingga dapat menutupi kekurangan pada jam praktek yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munjid Nasid dan Lilik Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Refika Aditama,2009) hlm 11
- Abd .Halim Soebahar.,2013, *Modernisasi Pesantren: Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren* , Yogyakarta ;LKIS,hlm. 37.
- Azhari,2014, .Islamic Studiey Journal..*Eksistensi Sistem Pesantren Salafi dalam Menghadapi Era Moderni*.<https://media.neliti.com/media/publications/58258/ID/format/pendidikan/pondok/pesantren/salaf.pdf.COM> Hlm,55 (di akses pada tanggal 18 maret 2018)
- Haidar Putra Daulay., 2007,*Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan di Indonesia*,Jakarta: Kencana Prenada Media Group. hlm,64.
- Herdiansyah H. 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- I Sudarsana.,2003, *Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*,(Online) Vol. II, No.20, <http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/71> (di Akses Tanggal 18 maret 2018)
- Imron, A. 1999. (*Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan.*)
- Idrus, 2007. (*Motode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*). Yogyakarta: UII Press
- Joesoef Soelaiman., 1992, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy J.moleong.,2002. *Metode Penelitian Kualitatif Bandung* :Remaja Rosda Karya,hlm.3
- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar dan Penerapannya dalam Pembelajaran PAI*. (Surabaya:CV Citra Media,1996) hlm 1
- Muljono Damopoli,2011., *Psantren Modern IMMIM.,Pencetak Muslim Modern* .Jakarta: Rajawali Pers,hlm. 69.
- Nurida Fatimah..2012.,*Pengertian Lembaga dan Organisasi*.
<http://nuridafatimah.blogspot.co.id/2012/06/v-behaviorurldefaultvml.o.html> (di akses tanggal 19 maret 2018)

- Nurhayati Djamas.,2009, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia pasca kemerdekaan* ,Jakarta:Rajawali Pers, hlm. 55
- Nur uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2005) hlm 10
- Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*(Bandung:Rosdakarya 2008)hlm 132
- Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.2003.*Makalah Konsep Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Paul B.Horton.,2015. *Pengertian Integrasi, Macam-Macam Serta faktor-faktor Integrasi* , <http://ilmusaudara.com/2015/10/pengertian/integrasi/macam-macam/serta.html>. (di akses tanggal 01 januari 2020).
- Rian Andriansyah.,,2015.*Pengertian Sekolah Menengah Pertama*. <http://catatansimade.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-sekolah-menengah-pertama.html> (di akses tanggal 19 maret 2018)
- Rizki Puji.,2017.*Pengertian Kurikulum Komponen dan Fungsinya*. <http://www.softilmu.com/2017/05/pengertian-kurikulum-komponen-dan-fungsinya.html> (di akses tanggal 19 maret 2018)
- Sulthon Masyhud dan Khusnurdilo., 2005,*Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, hlm. 88.
- Suharsimi, 2002. (*Prosedur Penelitian*). Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto.,,2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta,hlm 231
- Sugiono.,2015.*Metode Penelitian Kantiitatif,Kualitatif dan RD*.Bandung: Cv Alfabeta.hlm 243.
- Suharsimi Arikunto, 1998.*pengantar Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; Rineka Cipta, hlm 114
- Syahrul Sarea.,2014. *Konsep Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama*, <https://www.wawasanpendidikan.com/2014/10/makalah-konsep-integrasi-ilmu-umum-dan-ilmu-agama.html>. (di akses tanggal 02 november 2020)
- Uci Sanusi., 2012,*Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren: Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Peaanren Bahrul Ulum Tasikmalaya jurnal pendidikan islam Ta'lim* ,(Online)Vol. 10, No. 2,



http://jurnal.upi.edu/file/03/Pendidikan/Kemandirian/di/Pondok/Pesantren-Uci_Sanusi.pdf.

UU RI, Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional.

Zakiya Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara,2008) hlm 28

